



STUDI KOMPARASI EFEKTIVITAS LAYANAN PEMBELAJARAN SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DAN REGULER SERTA PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

, Jasra Putra^{1*} Apriliani Sandi Nugraha²

^{1,2}Administrasi Pendidikan, STKIP Muhammadiyah Bogor, Indonesia

*jasra_2006@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh penerapan dua sistem pembelajaran dalam satu sekolah yakni sistem *Full Day School* dan Reguler, sebagai pembandingan antara motivasi belajar dari kedua sistem tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar sistem *Full Day* dan motivasi belajar sistem reguler di SD IT Bumi Putera Pamijahan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan studi penelitian *Ekspost facto*. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Efektivitas Layanan Pembelajaran Sistem *Full Day School* dan Reguler Serta Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD IT Bumi Putera Pamijahan. Hal ini dapat di buktikan dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 32 - 2 = 30$ dan $\alpha = 0,05$ sebesar 1,697, t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($< 0,022$). Hasil pengujian terhadap uji komparasional yang diperoleh dari hasil perhitungan t_{hitung} 0.022, sehingga terdapat perbedaan antara layanan pembelajaran sistem *Full Day School* dan Reguler terhadap motivasi belajar siswa di SD IT Bumi Putera Pamijahan.

Kata Kunci : *Efektivitas Layanan, Full day School dan Reguler, Motivasi Belajar Siswa*

I. Pendahuluan

Meningkatkan pendidikan sangat dibutuhkan kegiatan belajar yang efektif, kegiatan belajar perlu adanya motivasi atau dorongan dari dalam dan luar, yang dimaksud dari dalam yaitu dorongan atau keinginan belajar yang timbul dari dalam diri sendiri dan dorongan dari luar yaitu lingkungan sekitar yang memberikan dorongan moril untuk selalu giat dalam belajar. Belajar dimulai dengan adanya dorongan, semangat, dan upaya yang timbul dalam diri seseorang sehingga orang itu melakukan kegiatan belajar. Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit, dalam menangkap isi dan pesan belajar maka dalam belajar tersebut individu menggunakan kemampuan pada 1). Kognitif, 2). Afektif dan 3). Psikomotorik (Kompri, 2015).

Motivasi atau dorongan dalam belajar yaitu belajar harus diberi motivasi dengan berbagai cara sehingga minat dalam belajar terbangun dalam diri peserta didik, motivasi mengarah kepada sikap dan perilaku belajar yang memiliki dua komponen yaitu dorongan dan tujuan. Menurut Mc.Donald motivasi yaitu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan di atas mengandung tiga elemen penting yaitu: 1). Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi, 2). Motivasi ditandai munculnya rasa atau *feeling*, afeksi seseorang dan 3). Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan (Sardiman A.M, 2014).

Selain itu kondisi lingkungan sekolah pun dapat berpengaruh terhadap motivasi seorang siswa karena dengan kondisi sekolah yang nyaman dan menyenangkan membuat siswa senang dan lebih bersemangat belajar (Suprihatin:2015). Kondisi lingkungan dapat dikatakan efektif apabila pada proses pembelajaran seluruh peserta didik dapat terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosialnya. Sebab dalam proses pembelajaran aktivitas yang menonjol ada pada peserta didik. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan percaya pada diri sendiri. Dari segi hasil pembelajaran efektif apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif, tercapainya tujuan pembelajaran yang telah diterapkan (Susanto, 2013).

Dalam penelitian ini penulis membuat penelitian mengenai efektivitas layanan pembelajaran sistem *Full Day* dan reguler serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di SD IT Bumi Putera Pamijahan. Penulis melakukan observasi terhadap sekolah tersebut, di sekolah tersebut menerapkan sistem pembelajaran *Full Day School* dan pembelajaran reguler. Melihat efektivitas layanan pembelajaran yang dilakukan dengan baik, maka akan memberikan dampak positif kepada para siswa. Segi positifnya yaitu akan memberikan siswa lebih termotivasi lagi dalam melakukan proses pembelajaran karena pembelajaran dilakukan dengan semenarik mungkin agar dapat membangkitkan motivasi siswa. Namun tidak dipungkiri mungkin ada sisi negatifnya juga ketika layanan pembelajaran tidak dilakukan sebagai mana mestinya, dan kondisi sekolah yang berdekatan dengan sekolah menengah kejuruan SMK pun dapat membuat siswa merasa tidak nyaman. Untuk itu layanan pembelajaran sangat berpengaruh sekali terhadap motivasi belajar siswa di kelas.

Full Day School atau sekolah sepanjang hari yang merupakan program layanan pembelajaran yang diberikan oleh sekolah dengan proses belajar sepanjang hari mulai dari pagi hingga sore. Sistem *Full Day School* merupakan model pembelajaran dengan penambahan waktu belajar siswa dari pagi sampai sore sebagai bentuk alternative dalam upaya memperbaiki manajemen pendidikan, khususnya manajemen pembelajaran, juga merupakan tuntutan masyarakat yang menghendaki anak dapat belajar dengan baik di sekolah dengan waktu yang lebih lama (Alanshori Zainudin:2018). Sedangkan sekolah dengan sistem pembelajaran reguler pembelajaran secara umum diselenggarakan oleh sekolah-sekolah dengan sistem tetap atau biasa dilakukan dan tidak ada penambahan jam pelajaran. Pelaksanaan penilaian dilakukan melalui ujian lisan maupun tulisan, praktik dan tugas harian. pada program reguler, pelaksanaannya dilakukan selama 6 hari sekolah dengan durasi pelajaran selama 5 atau enam jam (Susanto, 2013).

Pada sistem pembelajaran sekolah *Full Day* peserta didik memiliki keinginan dan kesiapan untuk belajar yang tinggi berbeda dengan anak yang sekolah reguler, anak yang sekolah *Full Day* berpengaruh pada prestasi siswa karena dapat belajar dan mendapat bimbingan dari guru lebih lama, Dengan pembelajaran sistem ini siswa diharapkan akan melakukan kegiatan belajar yang efektif di sekolah karena dalam kegiatan belajar di kelas lebih lama dan memungkinkan untuk siswa lebih bisa meningkatkan motivasi belajar. Sedangkan menurut penelitian terdahulu oleh Zainuddin Alanshori yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran *Full Day School* terhadap prestasi belajar siswa” mendapatkan kesimpulan pada

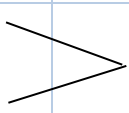
penelitiannya bahwa terdapat pengaruh efektivitas pembelajaran *Full Day School* terhadap prestasi belajar siswa (Zainudin, 2018).

II. Metode Penelitian

Metode penelitian ini dilaksanakan kurang lebih lima bulan berlokasi di SD IT Bumi Putera Pamijahan Jl.Kh, Abdul Hamid Km 15 Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 255 orang, peneliti mengambil sampel pada penelitian ini sebanyak 15% dari total populasi, maka sampel yang didapat sebanyak 32 peserta didik dengan pembagian alokasi tempat sebanyak dua kelas yaitu kelas 3 dan kelas 6. Kelas 3 menerapkan sistem pembelajaran reguler sedangkan kelas 6 menerapkan sistem pembelajaran *Full Day*. Penulis ingin membandingkan motivasi belajar dari kedua penerapan sistem tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *expost facto*. *Expost facto* adalah istilah yang digunakan untuk membandingkan pengaruh dari suatu 4actor. *Expost facto* adalah cara untuk mengetahui ada atau tidaknyapengaruh antara variabel, misalnya pengaruh antara dua variabel apabila terdapat pengaruh antara variabel maka perubahan yang terjadi pada salah satu variabel lainnya (Sugiono, 2016). Dengan bagan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Desain Penelitian

| | Variabel X | |
|------------------|--|---------|
| Variabel Y | <i>Full Day</i> | Reguler |
| Motivasi Belajar |  | |

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada objek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi yang akan diteliti.

2. Observasi

Sutrisno Hadi dalam buku metode penelitian pendidikan karangan Sugiyono, mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu proses

yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden atau di jawab (Sugiono, 2016).

4. Dokumentasi

Selain proses wawancara, peneliti akan melaksanakan proses dokumentasi, yang dimana proses dokumentasi ini adalah mencari data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu Y (Motivasi Belajar Siswa Reguler) dan variabel X (Motivasi Siswa *Full Day School*). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2016).

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Agustus 2019 di SD IT Bumi Putera Pamijahan Kabupaten Bogor. Responden dalam penelitian ini adalah siswa/i SD IT Bumi Putera Pamijahan Bogor, yang peneliti ambil 32 responden untuk dijadikan sampel didalamnya. Peneliti mengumpulkan data dari dua sumber, yaitu perolehan nilai (skor) dari hasil kusioner/angket motivasi belajar siswa kelas *full day* (variabel Yx^1) dan motivasi belajar siswa reguler (variabel Yx^2). Untuk menganalisis data di tempat penelitian, peneliti mendeskripsikan data dari hasil angket yang telah disusun sebelumnya. Terdiri dari 27 butir pernyataan untuk variabel Yx^1 (motivasi belajar siswa *full day*) dan 27 butir soal untuk variabel Yx^2 (motivasi belajar siswa reguler), maka peneliti berhasil mendapatkan bahan yang dibutuhkan dan memindahkannya ke dalam tabel analisis untuk kemudian peneliti gunakan sebagai acuan pengolahan data statistik sebagai berikut:

1. **Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa Reguler (Variabel YX^2)**

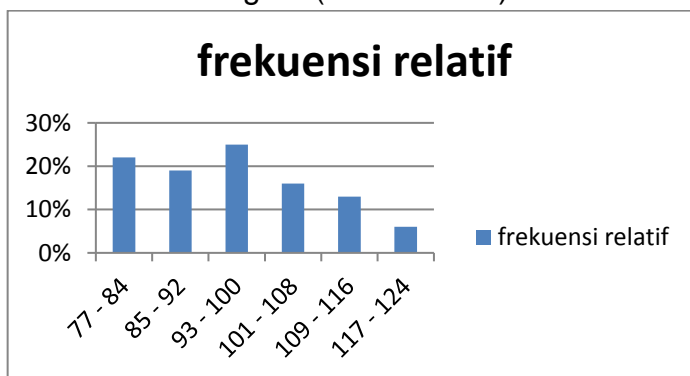
Untuk menentukan nilai kuantitatif motivasi belajar siswa reguler yaitu dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari seluruh responden yang telah ditentukan, serta mengurutkannya dari data terbesar hingga data terkecil seperti berikut :

Tabel 1.2
Motivasi belajar siswa Reguler (Variabel Yx²)

| No | Nilai | Skor |
|----|----------------------------|-------|
| 1 | Nilai Terendah (L) | 77 |
| 2 | Nilai Tertinggi (H) | 124 |
| 3 | Rentang Data (R) | 47 |
| 4 | Banyak Kelas (K) | 6 |
| 5 | Panjang Kelas Interval (P) | 8 |
| 6 | Mean (Me) | 95,97 |
| 7 | Modus (Mo) | 95,7 |
| 8 | Median (Md) | 95,5 |

Dari tabel 4.3 diatas bahwa nilai kuantitatif motivasi belajar siswa reguler terdiri dari 32 sebagai sample diperoleh skor terendah 77 dan skor tertinggi 124, mean sebesar 95,97, modus sebesar 95,7, dan median 95,5.

Gambar 1.1
Histogram Presentase Motivasi Belajar Siswa Kelas Reguler(Variabel Yx²)



Berdasarkan gambar 4.1 di atas,dapat dilihat bahwa banyaknya penelitian siswa tentang motivasi belajar siswa reguler berkisar antara 93-100. penilaian siswa tentang motivasi belajar siswa Reguler sangat tinggi sebesar 25%, berkriteria sedang sebesar 22%, dan berkriteria rendah sebesar 8%. Untuk

memperjelas gambaran presentase kecenderungan, di bawah ini terdapat tabel berikut:

Tabel 1.3

Presentase Motivasi Belajar Siswa Reguler (Yx^2) di SDIT Bumi Putera

| Frekuensi | Persentase | Kriteria |
|-----------|------------|---------------|
| 2 | 6% | Rendah |
| 7 | 22% | Sedang |
| 8 | 25% | Sangat Tinggi |

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa Kelas *Full Day* (Variabel Yx^1)

Motivasi belajar siswa kelas *full day* (Variabel Yx^1) yang terdiri dari sampel sebanyak 32 siswa dengan jumlah hasil angket keseluruhan (ΣY) = 3270 dengan skor tertinggi sebesar 133 dan skor terendah sebesar 74, rentang data (*Range*) = 59, banyak kelas sebesar 6, panjang interval sebesar 10.

Tabel 1.4

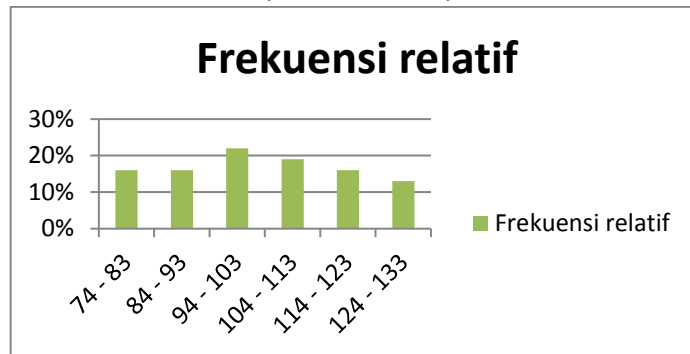
Data Kuantitatif Motivasi belajar siswa *Full Day* (Variabel Yx^1)

| No | Nilai | Skor |
|----|----------------------------|--------|
| 1 | Nilai Terendah (L) | 74 |
| 2 | Nilai Tertinggi (H) | 133 |
| 3 | Rentang Data (R) | 59 |
| 4 | Banyak Kelas (K) | 6 |
| 5 | Panjang Kelas Interval (P) | 10 |
| 6 | Mean (Me) | 102,19 |
| 7 | Modus (Mo) | 100,17 |
| 8 | Median (Md) | 102,07 |

Dari tabel 4.7 diatas bahwa nilai kuantitatif motivasi belajar siswa *Full Day* terdiri dari 32 sebagai sempeldiperoleh skor terendah 74 dan skor tertinggi 133, mean sebesar 102,19 modus sebesar 100,17, dan median 102,07.

Gambar 1.2

Histrogram Presentase Motivasi Belajar Siswa *Full Day*
(Variabel Yx^1)



Hasil perhitungan menunjukkan bahwa penilaian siswa tentang motivasi belajar siswa Reguler sangat tinggi sebesar 22%, berkriteria sedang sebesar 19%, dan berkriteria rendah sebesar 13%.

Tabel 1.5

Presentase Motivasi belajar siswa *Full Day* (Yx^1) di SDIT Bumi Putera

| Frekuensi | Persentase | Kriteria |
|-----------|------------|---------------|
| 4 | 13% | Rendah |
| 6 | 19% | Sedang |
| 7 | 22% | Sangat Tinggi |

B. Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai kuantitatif penilaian siswa tentang motivasi belajar siswa pada layanan reguler di SD IT Bumi Putera Pamijahan dengan nilai terendah 77, nilai tertinggi 124, modus 95,7, median 95,5, dan mean 95,97. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa penilaian peserta didik tentang motivasi belajar siswa reguler sangat tinggi 25%, berkriteria sedang 22%, dan berkriteria rendah 6%. Berdasarkan hasil penelitian di atas juga. hasil penelitian membuktikan bahwa motivasi belajar siswa pada layanan *Full Day* di SD IT Bumi Putera dengan nilai terendah

74, nilai tertinggi 133, modus 100,17 median 102,07, dan mean 102,19. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa penilaian peserta didik tentang motivasi belajar siswa *Full Day* sangat tinggi dalam presentase 22%, berkriteria sedang 19%, dan berkriteria rendah 13%. Dilihat dari nilai dibawah rata-rata dan diatas rata-rata, maka dapat digolongkan dalam kriteria tinggi.

Untuk menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh Efektivitas layanan pembelajaran sistem *Full Day* dan Reguler terhadap motivasi belajar siswa di SD IT Bumi Putera. Maka dilakukan uji komparasional, berdasarkan hasil pengujian diperoleh t_{hitung} sebesar 0,022 dengan t_{tabel} pada $N = 30$ sebesar 1,697 pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,022 < 1,697$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa *Full Day School* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD IT Bumi Putera Pamijahan.

Berdasarkan hasil penelitian *Full Day School* dinyatakan efektif karena optimalisasi pemanfaatan waktu belajar sepanjang hari adalah bukti penghargaan yang tinggi terhadap waktu. Intensif menggali dan mengembangkan bakat, Dengan aloksi waktu yang sangat luas, waktu untuk menggali dan mengembangkan anak terbuka lebar. Focus dalam belajar, Waktu belajar yang lebih lama dari sistem sekolah biasa sebagai mana dalam *Full Day School* menjadi kesempatan bagi sekolah untuk membuat jadwal pelajaran secara leluasa, mana yang diajarkan pada waktu pagi dan mana yang diajarkan pada waktu sore. Misalnya pada waktu pagi khusus pelajaran umum, sedangkan sore hari khusus pelajaran agama, khusus hari senin sore hari pelajaran keterampilan/bakat, khusus selasa sore hari kompetisi, khusus hari rabu sore praktik ibadah, dan lain sebagainya. Memaksimalkan potensi, *Full Day School* mempunyai peluang besar mewujudkan impian besar, tujuan memaksimalkan potensi ini tidak lain adalah supaya anak mampu mengeluarkan kemampuan terbaiknya sepanjang masa.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan perumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa motivasi belajar siswa reguler yang memiliki hasil penghitungan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa reguler memiliki kriteria tinggi 25% berkriteria sedang sebesar 22% dan rendah sebesar 6% yang termasuk kriteria tinggi.

Berdasarkan penilaian tentang *Full Day* terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar siswa di SD IT Bumi Putera Pamijahan, hal tersebut berdasarkan hasil penghitungan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa *Full Day* di SD IT Bumi Putera Pamijahan memiliki kriteria tinggi 22% kriteria sedang sebesar 19% dan rendah sebesar 13%, yang termasuk kriteria tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa *Full Day* di SD IT Bumi Putera Pamijahan termasuk dalam kriteria tertinggi.

Berdasarkan hasil pengujian t_{hitung} sebesar 0,022 dan t_{tabel} 1,697 dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 32 - 2 = 30$ dan $\alpha = 0,05$ sebesar 1,697 Hal ini berarti t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($< 0,022$). Hasil pengujian terhadap uji komparasional yang diperoleh dari hasil perhitungan t_{hitung} 0.022, sehingga terdapat perbedaan antara layanan pembelajaran sistem *Full Day* dan Reguler terhadap motivasi belajar siswa di SD IT Bumi Putera Pamijahan

V. DAFTAR PUSTAKA

- Alanshori Zainudin, "*Efektivitas Pembelajaran full day school terhadap prestasi belajar siswa*". Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan
- Arikunto Suharsimi, 2013. "*prosedur Penelitian kuantitatif*". Jakarta: PT Raneka Cipta
- Kompri, 2015. "*Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sardiman A.M, 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.(Jakartam: CV.Rajawali), hal. 74